

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hotel Resort Rawa pening merupakan sebagai salah satu penyedia jasa akomodasi penginapan bagi wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Semarang. Hotel Resort Rawa Pening diharapkan dapat menarik minat wisatawan lokal yang maupun asing dengan penghasilan menengah ke atas.
2. Selain sebagai penyedia jasa akomodasi , Hotel Resort Rawa Pening juga menyediakan kegiatan rekreasi berupa kegiatan spa, olah raga, konvensi dan wisata air yang dapat digunakan baik pengunjung menginap maupun pengunjung tidak menginap.
3. Hotel Resort Rawa Pening sebagai salah satu tujuan wisata di Kabupaten Semarang khususnya di Kecamatan Ambarawa, yang merupakan rangkaian kegiatan pariwisata alam yang terdapat di Kabupaten Semarang.
4. Secara garis besar permasalahan pada wisata alam rawa pening kabupaten Semarang, dan kecamatan ambarawa antara lain:
 - a. Kurangnya fasilitas penyedia jasa akomodasi penginapan (hotel, motel, maupun pondok wisata) yang tersedia di kabupaten Semarang khususnya pada Kecamatan Ambarawa apabila di lihat dari pertumbuhan wisatawan yang berkunjung.
 - b. Fasilitas dan sarana prasarana pada kawasan wisata alam Rawa Pening di Kecamatan Ambarawa yang masih kurang.
 - c. Banyaknya wisatawan pengunjung kecamatan Ambarawa yang menginap cukup jauh dari tempat wisata di Ambarawa dikarenakan minimnya penyedia jasa akomodasi di daerah tersebut .
 - d. Masih kurangnya pemanfaatan danau Rawa Pening di kecamatan Ambarawa sebagai salah satu destinasi wisata di Kecamatan Ambarawa.
 - e. Terdapat permasalahan *over-populated* enceng gondok di danau Rawa Pening yang menyebabkan terjadinya sedimentasi di area danau .
5. Perlunya sebuah konsep arsitektur organik yang dapat menjadi sebuah konsep hotel resort yang dapat menyatu dan selaras pada lingkungannya.

4.2. BATASAN

Batasan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan Hotel Resort Rawa Pening adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan lokasi dan tapak berada di area Danau Rawa Pening yang berada di Kecamatan Ambarawa hal ini dikarenakan selain lokasinya strategis pada kecamatan ambarawa dianggap masih kurang memiliki penyedia jasa Akomodasi penginapan .
2. Lingkup bangunan yang akan di desain pada Hotel Resort Rawa Pening merupakan bangunan kegiatan utama yang berupa kegiatan menginap dan kegiatan penunjang yaitu

kegiatan rekreasi dan olah raga, dengan batas batas yang mengelilingi tapak terpilih, beserta fasilitas pendukung baik di dalam maupun di luar bangunan.

3. Sasaran pelayanan Hotel Resort Rawa Pening merupakan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Semarang khususnya Kecamatan Ambarawa baik pengunjung menginap maupun pengunjung tidak tetap .
4. Fasilitas hotel diperoleh dengan mempertimbangkan standart, studi literatur, peraturan, studi banding, serta hasil pengamatan lapangan berdasarkan asumsi kebutuhan pengguna bangunan.
5. Perencanaan dan perancangan Hotel Resort Rawa pening mengacu pada kebijakan/peraturan pemerintah Kabupaten Semarang terkait bangunan di kawasan cagar alam dan daerah sempadan danau serta mempertimbangkan aspek lokalitas di Kecamatan Ambarawa.

4.3. ANGGAPAN

Berdasarkan kondisi Danau Rawa Pening saat ini, maka anggapan yang diambil dengan mempertimbangkan berbagai hal dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Dikarenakan belum terdapatnya akses jalan yang memadai di area danau Rawa Pening di Kecamatan Ambarawa, maka dianggap akan terdapatnya jalan menuju Hotel Resort Rawa Pening salah satu program pemerintah dalam rencana perkembangan daerah wisata di kabupaten Semarang
2. Desain Hotel Resort Rawa pening merupakan suatu desain kawasan bermasa banyak dan terpisah, bangunan fasilitas penginapan berupa bangunan cottage yang tersebar pada kawasan berserta bangunan kegiatan penunjang lainnya.
3. Dikarenakan belum terdapatnya aturan yang jelas mengenai KDB pada daerah tertentu di kabupaten Semarang dan tinggi bangunan pada lokasi tapak yang terpilih maka dianggap KDB bangunan merupakan 60 % yang merupakan standar maksimal pada kabupaten Semarang, sedangkan untuk tinggi bangunan dianggap 1-2 lantai dikarenakan untuk menjaga pemandangan ke Danau Rawa Pening.
4. Situasi, kondisi, dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan, termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan Hotel Resort Rawa pening.
5. Dari segi arsitektural, di karenakan dalam peraturan pemerintah Kabupaten Semarang di perbolehkan adanya pembangunan dengan peruntukan di sektor wisata pada daerah cagar alam dengan syarat tidak merubah bentang alam sehingga desain bangunan diharapkan tidak begitu merubah keadaan pada daerah sempadan danau tersebut dan menggunakan konsep arsitektur organik agar bangunan hotel resot terlihat selaras dengan lingkungannya.
6. Dikarenakan tidak di perbolehkan adanya bangunan permanen pada daerah sempadan danau maka bangunan utama hotel terletak pada jarak yang diperbolehkan berdasarkan peraturan, namun dermaga dianggap di perbolehkan.
7. Dikarenakan jumlah kamar yg dibutuhkan, jenis hotel berbintang di kan.Semarang dan fasilitas yang terdapat di hotel resort rawa pening maka hotel direncanakan bintang 4.